



Peranan Pondok Pesantren Al Mubarak Ddi Tobarakka Dalam Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Muhammad Arfandi Pama¹, Idris Parakkasi², Sirajuddin³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 24, 2023

Revised November 25, 2023

Accepted Desember 3, 2023

Kata Kunci:

Ekosistem Ekonomi,
Pertumbuhan Ekonomi,
Masyarakat

Keywords:

Economic Ecosystem,
Economic Growth,
Society

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang baik tentu menjadi hal yang dicita-citakan setiap daerah. Banyak daerah yang sudah memiliki potensi dalam hal meningkatkan laju pertumbuhan ekonominya, seperti terdapatnya pondok pesantren disuatu daerah maka berpotensi besar memberikan dampak dari berbagai aspek, termasuk dalam bidang perekonomian yang akan membentuk suatu ekosistem ekonomi di daerah tersebut. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana peranan dari Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka sebagai lembaga sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat dalam tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat kelurahan Tobarakka. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada di kelurahan Tobarakka tidak mengalami peningkatan yang pesat dikarenakan berbagai faktor seperti ekosistem ekonomi yang belum berjalan dengan baik, pondok pesantren yang belum menjalankan perannya secara maksimal dalam hal pertumbuhan ekonomi masyarakat kelurahan Tobarakka dan masyarakat sendiri yang kurang memanfaatkan potensi yang ada di kelurahan Tobarakka karena hanya berfokus pada sektor pertanian padahal terdapat sektor bisnis yang berpeluang besar dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di kelurahan Tobarakka.

ABSTRACT

Good economic growth is certainly what each region aspires to. Many regions already have potential in terms of increasing the rate of economic growth, such as the existence of Islamic boarding schools in an area, which has great potential to have an impact in various aspects, including in the economic sector which will form an economic ecosystem in that area. The aim of this research is to see the role of the Al Mubarak DDI Tobarakka Islamic Boarding School as a social institution in the midst of society in the economic growth and development of the Tobarakka sub-district community. The results of the research show that the economic growth of the community in the Tobarakka sub-district has not increased rapidly due to various factors such as the economic ecosystem which is not yet running well, Islamic boarding schools which have not carried out their role optimally in terms of the economic growth of the Tobarakka sub-district community and the community itself which is not utilizing its potential. in Tobarakka sub-district because it only focuses on the agricultural sector even though there is a business sector that has a big opportunity to increase the rate of economic growth in Tobarakka sub-district.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Arfandi Pama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,
Makassar, Indonesia

Email: arfandimuhammadw17@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan aspek terpenting dalam pembangunan sebuah negara. Pembangunan ekonomi adalah salah satu strategi untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan bangsa ini [1]. Pertumbuhan ekonomi secara umum dapat dilihat dari adanya kenaikan Gross National Product (GNP) atau Produk Nasional Bruto (PNB) dan kenaikan pendapatan perkapita. Disisi lain, beberapa kalangan masyarakat menilai bahwa pertumbuhan ekonomi yang dikatakan berhasil dapat dilihat dengan kurangnya angka kemiskinan, kurangnya pengangguran, dan terjangkaunya bahan-bahan pokok. Khususnya jika berbicara mengenai kemiskinan yang dimaksud adalah kemiskinan material [2]. Pengertian ini menunjukkan seseorang dapat dikategorikan miskin apabila tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya untuk dapat hidup secara layak.

Kemiskinan menjadi permasalahan yang ditangani serius oleh banyak negara. Namun pada saat yang bersamaan telah terjadi peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok kaya dan kelompok miskin [3]. Tingkat kemiskinan di Indonesia bulan September 2022 tercatat sebesar 9,57% atau sebanyak 26,36 juta orang berada di bawah garis kemiskinan [4]. Persoalan penurunan angka kemiskinan dalam rangka pertumbuhan ekonomi, tentunya menjadi hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah pusat maupun daerah. Oleh karena itu, lahirlah berbagai kebijakan dan program-program pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan. Pemerintah telah memusatkan strategi pembangunan pada pertumbuhan ekonomi dibarengi dengan beberapa kebijakan yang secara tidak langsung dimaksudkan untuk mengurangi angka kemiskinan ke berbagai daerah sampai perdesaan.

Peranan pemerintah untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat sangat penting karena menyangkut kepentingan umum, yang di antaranya dapat diimplemenasikan dalam suatu program pemberdayaan masyarakat [5]. Pemberdayaan masyarakat menjadi satu pilihan pemerintah guna menghadapi permasalahan yang ada, baik itu permasalahan ekonomi, sosial, maupun budaya, pemberdayaan masyarakat merupakan cara untuk menemukan jalan keluar terkait permasalahan tersebut [6]. Pemberdayaan masyarakat dalam rangka pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan suatu tugas utama bagi pemerintah agar dapat mensejahterakan rakyatnya.

Pemberdayaan pada masyarakat adalah satu kekuatan yang sangat vital [7]. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik, material, aspek ekonomi dan pendapatan, aspek kelembagaan, kekuatan kerjasama, kekuatan intelektual dan kekuatan komitmen bersama untuk mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan. Pemerintah tentunya memerlukan bantuan dari berbagai pihak untuk dapat menumbuhkan perekonomian suatu daerah, lembaga keagamaan, sosial, budaya maupun lembaga pendidikan memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Lembaga pendidikan yang ada di setiap daerah menjadi salah satu tempat perputaran uang, sama halnya dengan kampus sebagai wadah tempat pembelajaran mampu menggerakkan ekonomi di sekitar kampus dengan mahasiswa sebagai konsumen [8]. Nilai bisnis yang cukup besar, menjadi arena yang menjanjikan untuk meningkatkan bisnis yang mereka kembangkan. Lembaga pendidikan lainnya seperti SMA/SMK, SMP, SD bahkan pondok pesantren juga menjadi tempat bagi pelaku-pelaku bisnis dalam mengembangkan bisnisnya.

Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia [9]. Pesantren yang pada umumnya bertujuan sebagai pendidikan agama Islam dan mencetak generasi muslim yang melaksanakan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari [10]. Pondok pesantren selain sebagai lembaga pendidikan, juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia, dan sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat [11].

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dapat mencetak manusia yang religius dan mandiri [3]. Potensi pondok pesantren dalam melakukan perannya sebagai lembaga kemasyarakatan untuk meningkatkan inisiatif dan kreatif dari masyarakat sebagai sumber utama peningkatan ekonomi [13]. Pondok pesantren memiliki akar dan tradisi yang sangat kuat di tengah-tengah masyarakat, keberadaannya sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat [14]

Fungsi pondok pesantren sebagai bagian dari masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dalam segala bidang termasuk dalam bidang ekonomi [15]. Masyarakat yang ada dalam lingkup pondok pesantren tentunya perlu memanfaatkan potensi yang ada dalam hal pengembangan perekonomian. Dengan melakukan kerja sama yang baik antara pondok pesantren dan masyarakat itu sendiri untuk menumbuhkan perekonomian di lingkungan tersebut.

Pondok pesantren dalam bidang ekonomi secara tidak langsung akan membentuk sebuah ekosistem ekonomi di lingkungannya. Ekosistem ekonomi secara umum merupakan suatu kumpulan interaksi dan hubungan antar elemen dalam sistem ekonomi [16]. Interaksi dan hubungan pesantren dengan masyarakat, pemerintah dan juga UMKM yang ada disekitar pondok pesantren merupakan suatu ekosistem ekonomi yang memiliki keragaman dan ketergantungan satu sama lain.

Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kab. Wajo dan merupakan pondok pesantren terbesar kedua di kab. Wajo. Potensi pertumbuhan ekonomi dan terbentuknya ekosistem ekonomi yang baik tentunya sangat menjanjikan, akan tetapi pra penelitian peneliti melihat terdapat pemerataan ekonomi yang kurang baik padahal pesantren ini telah berdiri kurang lebih 30 tahun. Apakah karna pondok pesantren yang tidak menjalankan perannya sebagai lembaga kemasyarakatan dengan baik ataupun masyarakat itu sendiri yang kurang memanfaatkan potensi bisnis yang sangat menjanjikan. Sehingga peneliti menganggap bahwa terdapat suatu masalah yang mendasari hal tersebut.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan,

menggunakan analisis dan lebih menonjolkan proses bermakna [17]. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel atau sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna [18]

Lokasi Penelitian berada di Kelurahan Tobarakka yang merupakan lokasi berdirinya pondok pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka. Pemilihan lokasi ini karena merupakan objek penelitian yang akan dilakukan dalam bidang dampak ekonomi yang diberikan pondok pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka kepada masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi, yaitu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang budaya, kehidupan sosial dan pengalaman manusia dalam suatu kelompok atau komunitas tertentu. Etnografi berusaha untuk memahami dan menggambarkan secara holistik bagaimana orang hidup, berinteraksi, dan memberikan makna terhadap realitas mereka dalam konteks alami mereka [19].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekosistem Ekonomi suatu daerah akan terbentuk dengan baik dengan adanya kerjasama yang baik dari berbagai unsur yang ada di daerah tersebut. Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, pelaku usaha atau UMKM dan masyarakat itu sendiri perlu membuat kerjasama yang baik untuk membentuk ekosistem ekonomi yang akan melahirkan kesejahteraan di sebuah daerah. Kelurahan Tobarakka merupakan salah satu daerah di Kabupaten Wajo tepatnya di Kecamatan Pitumpanua. Di kelurahan ini terdapat pondok pesantren yang dapat dikatakan besar karena merupakan pondok terbesar kedua di Wajo setelah Pondok Pesantren As Adiyah Sengkang. Pondok Pesantren Al Mubarak di Tobarakka ini menjadi bagian penting dalam ekosistem ekonomi yang terbentuk di kelurahan ini.

3.1 Ekosistem Ekonomi di lingkungan Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka.

Ekosistem ekonomi pada dasarnya merupakan hubungan timbal balik antara beberapa komponen yang saling membutuhkan satu sama lain, bertujuan untuk membentuk suatu sistem dalam bidang ekonomi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kelurahan Tobarakka memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan dari ekosistem ekonomi yang berjalan baik, sebagaimana yang dikatakan bapak Sudirman lurah ketikan ditanyakan tentang bagaimana ekosistem ekonomi di kelurahan Tobarakka dengan tegas mengatakan bahwa : *Di Tobarakka ini untuk ekosistem ekonominya masih belum bisa saya katakan baik, karena yang menjadi sumber mata pencarian utama saat ini di Tobarakka hanya pada sektor pertanian yang sulit untuk berkembang, padahal di sektor perkembangan UMKM memiliki potensi yang besar mengingat disini ada pondok yang santrinya sudah mencapai ribuan. Akan tetapi masih kurang masyarakat yang memanfaatkan potensi ini.*

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari pandangan pemerintah kelurahan saat ini ekosistem ekonomi yang ada di kelurahan Tobarakka masih belum baik, hal ini sejalan

dengan yang dikatakan kepala MA Al Mubarak DDI Tobarakka memperjelas dan mempertegas yang dikatakan kepala Mts mengatakan bahwa : *Kalau soal ekosistem ekonomi yang ada disekitar pondok ini dulu sekitar tahun 2014 sampai tahun 2019 dari pandangan saya sangat baik karna antara pemerintah, pondok pesantren, masyarakat dan pelaku-pelaku UMKM bekerjasama dengan baik. Sampai pada akhir-akhir tahun 2019 itu terjadi permasalahan antar sesama penjual yang ada disekitar pondok yang mengakibatkan terjadi persaingan yang tidak sehat dan tentunya ini beresiko mencoreng nama baik pondok selaku penyedia tempat untuk penjual-penjual tersebut. Hal ini yang membuat pihak pondok, pemerintah kelurahan dan beberapa tokoh masyarakat menyepakati untuk tidak lagi memberikan izin kepada pelaku UMKM untuk berjualan lahan milik pesantren dan ditambah lagi aturan pesantren yang tidak membolehkan santri dan santriwatinya bebas keluar dari dalam pondok. Jadi ini alasan knp sekarang pelaku UMKM di sekitar pesantren sudah berkurang.*

Hasil wawancara dari 2 informan ini menunjukkan bahwa untuk ekosistem ekonomi masyarakat kelurahan Tobarakka saat ini masih kurang baik terutama untuk yang ada di sekitaran pondok pesantren. Hal ini bertentangan dengan ekosistem ekonomi di lingkungan pondok pesantren yang idealnya dapat berjalan baik dengan kerja sama oleh seluruh komponen yang ada seperti dalam hasil penelitian [20]. Lingkungan pondok menjadi tempat ekosistem ekonomi terbentuk dari banyaknya pelaku-pelaku UMKM seperti warung, toko buku, londry, toko campuran dan usaha-usaha lainnya yang didukung oleh pemerintah setempat serta pondok selaku penyedia tempat yang juga tentunya mendapatkan manfaat dari terbentuknya ekosistem ekonomi disekitar pondok ini berada. Sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan pondok pesantren.

Ekosistem ekonomi yang terbentuk di kelurahan Tobarakka tepatnya di sekitar Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka masih berjalan kurang baik karna terjadi kesenjangan antara realitas ekosistem ekonomi yang terbentuk dengan ekosistem ekonomi yang ideal seperti di lingkungan pondok pesantren lainnya. Terjadinya kesenjangan antara fakta atau realitas yang terjadi dengan idealisme yang sesuai dengan teori dan seharusnya terjadi dikarnakan beberapa faktor seperti halnya tidak terjalannya kerja sama yang baik antar komponen-komponen dalam ekosistem ekonomi tersebut dan faktor-faktor lainnya sebagaimana yang disampaikan bapak lurah Tobarakka saat ditanyakan tentang peran pemerintag kelurahan dalam pembentukan dan jalannya ekosistem ekonomi di kelurahan Tobarakka mengatakan bahwa : *Kami selaku pemerintah kelurahan tentunya bertanggung jawab terhadap kemajuan perekonomian masyarakat kelurahan Tobarakka ini, untuk pembentukan dan jalannya ekosistem ekonomi disini kami memberikan bantuan tambahan modal usaha kepada UMKM yang ada. Terutama pada tahun 2020 sampai tahun 2021 yang saat itu sebagian besar anggaran dikelola untuk penanganan covid 19 jadi di dua tahun itu kami mengeluarkan anggaran yang cukup besar untuk membantu UMKM disini agar usahanya tetap bertahan dan berkembang, tapi hal ini tidak berjalan sesuai dengan yang kami harapkan karna tetap banyak UMKM yang tutup. Jadi untuk tahun ini pemerintah kelurahan menfokuskan pengembangan ekosistem ekonomi masyarakat di kelurahan Tobarakka ini pada sektor pertanian dan tambak dengan memberikan bantuan dan penyuluhan mengenai pengolahan lahan pertanian dan tambak yang baik agar mendapatkan hasil yang maksimal.*

Selain pemerintah kelurahan komponen lain seperti Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam ekosistem ekonomi di kelurahan Tobarakka dan sekitarnya karna menjadi pusat perputaran uang di kelurahan ini. Adapun peran dari pondok pesantren kepada ekosistem ekonomi di kelurahan Tobarakka dari yang disampaikan oleh kepala MA DDI Tobarakka saat diwawancarai mengatakan bahwa : *Untuk peran pesantren di ekosistem ekonomi disini saya rasa tidak terlalu berpengaruh karna seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa saat ini aturan pondok sudah ketat dan santri-santriwati kita disini rata-rata berbelanja di dalam area pondok, di dalam area pondok juga sebagian besar penjual itu merupakan guru dan pembina pesantren termasuk istri saja sendiri juga berjualan disini. Ada beberapa masyarakat yang mendapatkan izin untuk masuk untuk berjualan tapi itu juga hanya di jam sekolah saja. Jadi saya rasa untuk saat ini seperti itu peran pesantren agak kurang dalam ekosistem ekonomi disini. Berbeda dengan dulu saat pesantren membebaskan santri- santriwatinya untuk keluar berbelanja di luar area pondok, dulu penjual- penjual diluar itu kira-kira dapat mendapatkan penghasilan jutaan setiap hari dari hasil penjualannya.*

Pemerintah kelurahan Tobarakka telah melakukan upaya dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat melalui pembentukan ekosistem ekonomi di sekitar lingkungan pesantren dengan memberikan bantuan modal usaha, namun saat observasi kami melihat kurangnya kerja sama dari pihak pondok dan masyarakat itu sendiri selaku pelaku UMKM menyebabkan ekosistem ekonomi di Kelurahan Tobarakka tidak berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Hal ini juga dibenarkan oleh bapak lurah Tobarakka saat ditanya hubungan kerja sama pesantren dengan pemerintah kelurahan dalam aspek ekosistem ekonomi di kelurahan Tobakka mengatakan bahwa : *Memang saat ini tidak ada kerjasama antara pihak pesantren dengan pemerintah kelurahan yang terkhusus pada ekosistem ekonomi disini.*

Ekosistem ekonomi memang pada dasarnya kerjasamalah yang menjadi kunci keberhasilan terwujudnya pertumbuhan ekonomi disuatu daerah seperti hasil penelitian yang dilakukan [21] bahwa pemerintah setempat, pondok pesantren dan juga bank syariah menjalin kerjasama untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha di lingkungan pesantren agar terbentuk suatu ekosistem halal value chain atau kegiatan produksi yang dijamin kehalalannya dalam rangka menjadikan indonesia sebagai negara industri halal terbesar di dunia dan disamping itu juga akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat yang tinggal disekitar pondok pesantren.

Ekosistem ekonomi yang tidak berjalan baik di Kelurahan Tobarakka dari hasil wawancara, observasi dan perbandingan dengan penelitin-penelitian lain disebabkan karna kurangnya hubungan kerjasama antara pemerintah dengan pondok pesantren yang berkaitan dengan ekosistem ekonomi di lingkungan pesantren dan Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka yang masih kurang andil dalam hal pembentukan ekosistem ekonomi di sekitar pesantren. Selain itu, masyarakat selaku pelaku bisnis juga menjadi sebab tidak berjalannya ekosistem ekonomi dengan baik karna tidak memanfaatkan peluang bisnis yang ada dan ada juga menjalankan bisnis yang tidak sesuai dengan syariat islam.

3.2 Peran Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Kelurahan Tobarakka.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat disuatu daerah tentu dipengaruhi oleh banyak faktor seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, kemajuan teknologi, banyaknya investor yang menanamkan modalnya, bahkan lembaga-lembaga yang ada di daerah tersebut juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat [22]. Pondok pesantren merupakan lembaga yang dapat dijumpai hampir disetiap daerah di Indonesia, pondok pesantren di Indonesia tak hanya sekedar sebagai lembaga pendidikan islam saja akan tetapi pesantren memiliki potensi yang besar dalam hal pemberdayaan masyarakat, baik itu dibidang pendidikan, sosial maupun dibidang ekonomi. Sehingga pondok pesantren dapat juga dikatakan sebagai lembaga yang mampu menjadi penggerak bagi masyarakat yang ada disekitarnya.

Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka yang ada di kelurahan Tobarakka merupakan salah satu pesantren besar yang ada di Kabupaten Wajo dengan usia kurang lebih 30 tahun sejak berdirinya. Pondok pesantren ini merupakan lembaga pendidikan islam yang mendidik santri-santriwati yang jumlahnya sudah mencapai ribuan, selain itu pesantren ini juga merupakan lembaga dakwah yang sudah menjadi pelopor lahirnya mubaliq-mubalig di Kabupaten Wajo. Sebagai lembaga yang ada di tengah-tengah masyarakat tentu pesantren memiliki peranan yang senantiasa perlu untuk dijalankan agar masyarakat dapat merasakan dampak positif dari berdirinya Pondok Pesantren DDI Al Mubarak ini. Peranan Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat dari hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren menyatakan bahwa : *Sebelumnya perlu diketahui bahwa pesantren ini didirikan oleh anregurutta KH. Andurrahman Ambo Dalle bersama dengan muridnya dan beberapa tokoh masyarakat disini untuk menyebar luaskan ajaran-ajaran agama islam melalui dakwah dan disinilah yang menjadi pusatnya, selanjutnta berbicara soal peran pesantren ini pada pertumbuhan ekonomi masyarakat disini saya rasa jika dilihat secara kasat mata masih kurang akan tetapi jika dipahami hakikatnya maka perkembangan yang terjadi di Tobarakka ini tak terlepas dari pondok pesantren karna adanya pesantren ini Allah SWT menurunkan keberkahan disini, hal ini tentu karna banyaknya santri yang menuntut ilmu agama islam disini dan di pondok ini yang nantinya akan melahirkan SDM yang berkualitas dan bermanfaat bagi orang banyak, termasuk untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka untuk peran dari pondok dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat lebih pada keberkahan dari adanya pondok pesantren dikelurahan Tobarakka dan juga menjadi sumber lahirnya SDM yang berkualitas, demikian juga dengan yang disampaikan oleh bapak lurah Tobarakka pak Sudirman saat ditanyakan bagaimana pandangan pemerintah kelurahan mengenai peran perantren DDI Al Mubarak dalam pertumbuhan ekonomi masyarakatnya dan dengan tegas mengatakan bahwa : *Saya menganggap Pondok Al Mubarak DDI Tobarakka itu merupakan aset berharga bagi masyarakat kelurahan Tobarakka. untuk peran pesantren dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat itu sebagai wadah atau tempat orang-orang dari luar daerah berdatangan kesini, selain itu pondok pesantren Al Mubarak juga dari pandangan saya merupakan panutan untuk masyarakat disekitar pondok dalam melakukan kegiatan-kegiatan perekonomian yang sesuai dengan yang telah diajarkan Rasulullah SAW.*

Hasil wawancara dari pihak pondok dan kelurahan mengenai peran Pondok Pesantren Al Mubarak dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat lebih dominan pada adanya pesantren yang menjadi berkah kepada kelurahan Tobarakka bersama dengan masyarakatnya dan selanjutnya peran dari pesantren ini lebih kepada sebagai daya tarik untuk orang-orang didaerah lain untuk datang ke Tobarakka, dengan tujuan untuk memondokkan anaknya ataupun untuk berinvestasi disini. Penelitian yang dilakukan [23] Pesantren sebagai agen pengembangan masyarakat, sangat diharapkan mempersiapkan sejumlah konsep pengembangan sumber daya santri, baik untuk peningkatan kualitas Pondok pesantren itu maupun untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata peran pondok pesantren dalam aspek pertumbuhan ekonomi itu terletak pada pemberdayaan santri dan masyarakat yang ada di lingkungan suatu pondok. Perbedaan antara peran Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka dengan pesantren lainnya dalam hal pertumbuhan ekonomi masyarakat tentu memiliki alasan yang telah dijelaskan oleh pimpinan pondok saat ditanyakan mengapa di Pondok Pesantren DDI Al Mubarak masih kurang dalam memberdayakan masyarakat, pimpinan pondok menjawab dengan tegas bahwa : *Kalau untuk pemberdayaan masyarakat di Pondok DDI Al Mubarak ini masih minim, hanya sebagian kecil dari masyarakat yang diberdayakan di pondok ini seperti cleaning servis, buruh bangunan dan juga ada 3 orang masyarakat yang diberikan izin untuk berjualan di dalam area pesantren. Minimnya pemberdayaan masyarakat di pondok ini karna untuk saat ini Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka masih dalam tahap berkembang sehingga fokus pesantren itu tertuju pada peningkatan kualitas santri dan santriwati, pengembangan dakwah, serta pembangunan sarana dan prasarana pondok pesantren.*

Berdasarkan penelitian dan hasil wawancara dengan informan peneliti dapat memahami bahwa untuk peran pondok pesantren dalam hal pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak dilakukan dengan metode pemberdayaan akan tetapi dilakukan dengan cara lain seperti di Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka yang mempersiapkan santri dan santriwatinya menjadi SDM yang berkualitas agar nantinya dapat bermanfaat bagi banyak orang, termasuk dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat. Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tentu perlu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem ekonomi islam atau minimal memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan perekonomian yang diperbolehkan dan dilarang sesuai dengan syariat islam. Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka yang merupakan tempat pengembangan dakwah juga melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi islam sebagaimana yang disampaikan pimpinan pondok saat ditanyakan mengenai edukasi atau sosialisasi dalam bentuk seperti apa yang dilakukan pesantren yang berkaitan dengan ekonomi islam, sebagai berikut : *Di pondok pesantren kita ini melakukan edukasi kepada masyarakat tentang ekonomi islam melalui mimbar-mimbar disetiap jumatnya yang disampaikan oleh mubaliq dari Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka dan saat ini topik yang kami sarankan kepada mubaliq untuk disampaikan kepada masyarakat yaitu hal-hal yang berkaitan dengan zakat, pemilihan pembahasan zakat yang akan disampaikan mubaliq kepada masyarakat karna tingkat pemahaman masyarakat mengenai zakat masih sangat kurang menurut laporan dari basnaz kecamatan Pitumpanua.*

Sebagai pusat pengembangan dakwah Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka telah melakukan peranan penting pondok pesantren dalam bidang perekonomian dengan baik. Sejalan dengan penelitian [24] bahwa secara garis besar pondok pesantren memiliki dua peran dalam bidang ekonomi diantaranya sebagai pengembang keilmuan dan sosialisasi ekonomi islam kepada masyarakat dan sebagai penutan dalam kegiatan-kegiatan perekonomian.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dan juga dari hasil-hasil penelitian sebelumnya maka peneliti dapat memahami bahwa, pertumbuhan ekonomi dari peran pesantren sebagai lembaga yang berdiri di tengah-tengah masyarakat tidak hanya terletak pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pihak pesantren seperti yang dijeskan pada hasil penelitian yang terkait peran pondok pesantren dalam hal pertumbuhan ekonomi. Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka melakukan perannya dalam hal pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan cara yang berbeda seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

3.3 Pertumbuhan ekonomi masyarakat dari sebelum Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka berdiri hingga saat ini.

Tolak ukur pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat melalui pengamatan seperti tingkat pengangguran, kemiskinan, susahny lapangan pekerjaan dan kebutuhan pokok yang sulit terpenuhi oleh masyarakat suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi di kelurahan Tobarakka yang disampaikan oleh bapak lurah sebagai berikut : *Kalau berbicara soal pertumbuhan ekonomi di kelurahan ini, disini perekonomian masyarakat bisa saya katakan stabil apalagi untuk permasalahan kemiskinan di kelurahan ini tingkat kemiskinan masyarakatnya cukup rendah. Sudah 4 tahun saya menjabat sebagai lurah disini alhamdulillah ekonomi masyarakat stabil dan cenderung meningkat, walaupun hanya mengalami peningkatan yang kecil setiap tahunnya, dan jika perekonomian masyarakat disini mengalami penurunan pasti hanya kecil seperti yang terjadi 2 tahun lalu perekonomian masyarakat menurun karna bencana covid dan gagal panen.*

Hasil wawancara dengan bapak lurah Tobarakka sejalan dengan yang disampaikan salah satu masyarakat saat ditanyakan tentang kondisi perekonomian masyarakat di kelurahan Tobarakka, sebagai berikut : *Idi nak akko Tobarakka ee, narekka mabbicara enre' no' na dalle'e alhamdulillah engka tuttu mua, nasaba akkue nak jama-jamang na tau ee paggalung maneng mi maega, jadi engka tuttu mau untuk ero melo yandrew. Detto mau namaressa ladde narekko untuk andre esso-esso ee apana ta bekka dua muakki mala ase laleng na sitaung e jadi wedding mua tuttu ipasilellung.* Maksud dari hasil wawancara ini bahwa Di tobarakka ini kalau tentang perekonomian masyarakat cukup bagus karna pekerjaan kita disini rata-rata sebagai petani sehingga untuk penghasilan disini cukup besar dari dua kali panen dalam setahun yang insyaallah dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan bapak lurah dan salah satu warga kelurahan Tobarakka peneliti memahami bahwa perekonomian di Tobarakka berjalan stabil yang jika mengalami peningkatan tidak terlalu laju begitupun jika terjadi penurunan kondisi perekonomian makan tidak terlalu turun drastis. Selanjutnya kami menanyakan kepada masyarakat yang sudah tinggal di kelurahan Tobarakka sebelum Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka didirikan disini, tentang kondisi perekonomian masyarakat di kelurahan ini. dengan jawaban sebagai berikut : *Iyya tau akkue memeng ka, riolopa ra indo amboku tau akkue metto, riolo wettunna degga pi iyye pesantren e alhamdulillah detto na maladde sisala makkukkue narekke mabbicara enre no' na dalle e nak apana riolo paggalung meneng mi tau*

e akkue pada mui je makkukkue megangi maggalung e. Itu biasa pesantren ee salo' salomi na dare' nappa je iyye seppulo taung labe' e tuh na mammula maloppo pada makkukkue nasaba biasa ketinggalang kasi iyye pesantren e

Maksud dari hasil wawancara ini bahwa bu Hj. Andi Bahra memang merupakan warga lokal karna dari orang tua mmng asli orang Tobarakka. Dari dulu disini masyarakat nya hanya bekerja sebagai petani dengan penghasilan yang cukup stabil. Lokasi pesantren ini dulu hanya rawa-rawa dan kebun, dan untuk pesantren baru kira-kira 10 tahun ini mengalami peningkatan yang drastis dari bangunan-bangunannya serta santrinya yang semakin banyak, kalau dulu pesantren ini saya rasa agak tertinggal dari sekolah lain. Pertumbuhan ekonomi di kelurahan Tobarakka saat ini dan sebelum berdirinya pesantren cukup stabil yang peneliti pahami. Stabilitasnya pertumbuhan ekonomi di kelurahan Tobarakka tentu didasari oleh beberapa faktor sebagaimana dalam hasil penelitian [25]. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dihasilkan pada sektor pertanian, sehingga daerah yang memiliki lahan pertanian yang luas cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil.

Pertumbuhan ekonomi yang baik tidak hanya diperoleh dari sektor pertanian seperti yang dijelaskan sebelumnya akan tetapi menurut teori Schumpeter pengusaha dalam hal ini sektor bisnis menjadi pendorong laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah melalui kreatifitas dan inovasi terbaru dalam sektor perekonomian. Salah satu mantan pengusaha warung yang ada didepan pondok pesantren saat diwawancarai ditanyakan alasan mengapa membuka usaha di depan pondok pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka, menyampaikan bahwa : *Mabbukka usaha warung ka akkue nabasa makanja memeng onreng akkue nasaba maroa nana' sikolah jadi nasaba engka mettona tanaku akkue jadi 2015 sedding ero ubukka warukku alhamdulillah tuttu maega mua wala pengelli lalenna ta siesso e nulle nasaba egana mettoje na nana' na massikola akkue pesantren ee jadi maroa nana' e mengelli gangkanna tahun 2019 ero tapi sisenna pattenggan taung engka aturan na pesantren e makkeda de na wedding nana' sembarang na messu pole pesantren e madodong ladde ni pengelli wala nappa corona to ni jadi siseng u pejai i nak mabbalu balu ee akkue.*

Maksud dari hasil wawancara ini bahwa di lingkungan pondok pesantren ini memang sangat bagus untuk membuka bisnis atau usaha seperti warung, jadi bu Hj. Andi Bahra membuka warung pada tahun 2015 karna memang sudah punya tanah di depan pesantren ini. alhamdulillah dari awal buka sampai awal tahun 2019 warung ini sangat ramai karna banyaknya anak-anak sekolah yang berbelanja di warung ini, namun pada pertengahan tahun pondok pesantren tidak lagi membebaskan anak-anak untuk keluar dari area pondok sehingga pembeli jadi sangat berkurang ditambah lagi di awal tahun 2020 muncul corona menyebabkan warung bu Hj Andi Bahra jadi sangat sepi pelanggan dan berujung tutup. Selanjutnya wawancara dengan pemilik warung arema jabu juga merupakan salah satu usaha yang ada di lingkungan sekitar pondok pesantren Al Mubarak yang menyampaikan bahwa : *Akkue ka iyya jaji e tapi toma toakku asli jawa sah cuman metta mettoni na mondoro akkue, jadi kalau itanai ka makkeda sianna wonro akkue mekkeda ma tu simula jajakku. Iye warung ee sekitar taung 2010 u bukka ii apama sebelumnya mabbalu bakso keliling ma, pengarunna pesantren e akko warukku ee detto namaladde nasaba memeng tannia pangelli pole pesantren e mi urennuang, mega mettona langganan ku lain ee jadi detto na berpengaruh ladde walaupun engka sah wala pengelli pole pesantren e tapi makurang apalagi denawedding nana e sembarang messu, jadi supaya*

berkembang tuttu mui iye warukku ee upakanjaki meni supaya de nalari pelanggan ku sibawa mebbu tokka usaha lain supaya semakin maroa iye warung ee.

Maksud dari hasil wawancara ini bahwa pemilik warung arema jabu lahir dan besar Tobarakka walaupun orang tuanya asli Jawa jadi jika ditanyakan sejak kapan tinggal disini tentu akan menjawab bahwa memang dia masyarakat disini dari dulu. Warung arema jabu ini didirikan pada tahun 2010 yang sebelumnya Pak Rudi cuma menjual bakso keliling. Pengaruh pondok pesantren pada perkembangan warung arema jabu ini, dirasa tidak terlalu berpengaruh karena untuk pelanggan warung ini tidak terlalu berharap kepada orang-orang dari pondok tapi kebanyakan pelanggan warung ini merupakan langganan dari dulu dan juga agar usaha saya ini berkembang Pak Rudi selalu meningkatkan kualitas dari warung saya ini seperti baru baru ini Pak Rudi juga menjual minuman-minuman segar yang semoga bisa menarik lebih banyak pelanggan lagi. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada informan tentang edukasi atau sosialisasi apa yang dilakukan pondok pesantren mengenai sistem ekonomi yang sesuai syariah, peneliti mengambil jawaban dari pemilik toko campuran yang ada di depan pesantren sebagai berikut : *Informasi-informasi dari pesantren yang menyangkut perekonomian Islam hanya yang membahas mengenai zakat itu juga disampaikan di mimbar saat ceramah atau khutbah tapi biasanya nanti sering dibahas itu masalah zakat pada bulan Ramadan.*

Hasil-hasil wawancara dengan beberapa informan serta dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Tobarakka terbilang baik dan stabil dengan menjadikan sektor pertanian sebagai penopang perekonomian masyarakat. Realitas pertumbuhan ekonomi yang baik di Kelurahan Tobarakka sudah sesuai dengan idealnya daerah yang memiliki lahan pertanian mengingat lahan pertanian di Tobarakka terbilang luas dan memang sebagian besar pekerjaan utama masyarakatnya yakni sebagai petani sehingga perekonomian dapat stabil setiap tahunnya.

Bidang bisnis atau UMKM di Tobarakka yang peneliti pahami sangat perlu untuk mendapat perhatian khusus karena untuk potensi disekitar pondok pesantren sangat menjanjikan. Kurangnya kreatifitas dan inovasi dari pelaku bisnis yang menyebabkan ada beberapa usaha yang harus tutup, karena jika pelaku bisnis dapat berkreasi dan berinovasi dalam memanfaatkan peluang yang ada maka usaha mereka dapat meningkat seperti contohnya warung arema jabu. Idealnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah menurut teori Schumpeter terletak pada pelaku bisnis atau UMKM yang mampu berkreasi dan berinovasi dalam menjalankan bisnis. Lemahnya tingkat pemahaman masyarakat Kelurahan Tobarakka perihal perekonomian yang sesuai dengan aturan syariah Islam terletak pada masih kurangnya edukasi yang dilakukan pihak pesantren menyangkut hal ini. Realitas belum maksimalnya pondok pesantren Al Mubarak dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang ekonomi Islam yang tentunya hal ini tidak sesuai dengan idealnya pesantren itu memiliki peran pengembang keilmuan dan sosialisasi ekonomi Islam kepada masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari berbagai aspek, terbentuknya suatu sistem ekonomi yang baik dalam suatu daerah akan membarikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Lembaga pendidikan seperti pondok pesantren juga merupakan satu komponen di suatu daerah yang memiliki pengaruh yang besar pada

pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, selain itu masyarakat juga merupakan pemeran utama di suatu daerah yang mempengaruhi tumbuh kembangnya perekonomian.

Kelurahan Tobarakka merupakan suatu daerah yang memiliki potensi terjadinya pertumbuhan ekonomi yang baik, lahan pertanian dan tambak yang cukup luas serta adanya Pondok Pesantren DDI Al Mubarak di kelurahan ini menjadi faktor yang dapat menjadikan perekonomian di kelurahan Tobarakka meningkat pesat jika realitas yang terjadi sesuai dengan bagaimana idealnya sebuah daerah yang memiliki lahan dan lembaga yang besar. Realitas yang terjadi, pertumbuhan ekonomi di kelurahan tobarakka tidak meningkat dengan pesat dari sebelum dan setelah berdirinya Pondok Pesantren DDI Al Mubarak. Hal ini dikarenakan belum berjalannya ekosistem ekonomi yang baik, pondok pesantren yang belum maksimal dalam menjalankan perannya dalam sektor perekonomian, serta masyarakat kelurahan Tobarakka yang masih kurang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan potensi yang ada.

REFERENSI

- [1] Purwana, A. E. (2016) 'Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Justicia Islamica*, 10(1), Pp. 1–17. Doi: 10.21154/Justicia.V10i1.140.
- [2] Herlina, N. And Yulia, A. (2020) 'Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Legalitas Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Home Industry)', *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 8(2), P. 230. Doi: 10.25157/Justisi.V8i2.3637.
- [3] Sanjaya Rahmat (2022) 'Peningkatan Ekonomi Lokal Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bumdes (Kasus Bumdes Mappasitujue Keera, Kecamatan Keera, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan)', *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 06(04), Pp. 480– 493.
- [4] Bps.Go.Id (2022) Persentase Penduduk Miskin September 2022 Naik Menjadi 9,57 Persen, Bps.Go.Id.
- [5] Maulani, E. Et Al. (2021) 'Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Kesehatan Di Kelurahan Cijawura Kota Bandung', *Jurnal Identitas*, 1.1,Pp.1–10
- [6] Syaifudin, Moch Yusuf And Ma'ruf, Muhammad Farid (2019) 'Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)', *Jurnal Unesa*, 10(2), Pp. 17–30. Doi: <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p365-380>.
- [7] Mangowal, J. (2013) 'Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.', *Governance*, 5(1), Pp. 90–97.
- [8] Istijanto (2022) 'Perputaran Uang Saat Kampus Kembali Ke Tatap Muka', *Jurnal Prasetiya Mulya*, 36(2), Pp. 49–54.
- [9] Syafe'i, I. (2017) 'Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), P. 61. Doi: 10.24042/atjpi.v8i1.2097
- [10] Alifa, H. L., Zahara, A. W. And Makfi, M. M. (2021) 'Peran Pondok Pesantren Dalam Mencetak Wirausaha Industri Modern (Studi Di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo)', *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2(2), Pp. 538–548. Doi: 10.20885/Tullab.Vol2.Iss2.Art12.
- [11] Sarja (2019) 'Menanamkan Prinsip Jiwa Wirausaha Bagi Santri Di Pondok Pesantren', *Madaniyah*, 9, Pp. 203–216.
- [12] Bustomi, I., Umam, K. And Syari (2017) 'Wirausaha Lantabur Kota Cirebon', *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2(1), Pp. 79–90. Available At: <file:///C:/Users/User/Downloads/1625-4279-1-Pb.Pdf>.

- [13] Nurcahyo, M. (2021) 'Media Pengembangan Bakat Dan Ketrampilan Santri Pondok Pesantren Nur Fadhilah Dalam Pengoptimalan Sumber Daya Manusia', *Journal Of Community Development And Disaster Management*, 3(1), Pp. 33–42. Doi: 10.37680/Jcd.V3i1.1206.
- [14] Mukhibat (2013) 'Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pondok Pesantren', *Forum Tarbiyah*, 10(2), Pp. 179–184. Available At: <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/89719-Id-Manajemen-Sumber-Daya-Manusia-Dalam-Pond.Pdf>.
- [15] Nadzir, M. (2015) 'Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), Pp. 37–56. Doi: 10.21580/Economica.2015.6.1.785
- [16] Fitra, T. L. And Rasyid, A. (2016) 'Peran Kopontren Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren', *Jurnal Iqtisaduna*, 2(2), Pp. 159–172.
- [17] Abdussamad, Z. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Syakir Media Press.
- [18] Saat, S. And Mania, S. (2020) 'Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula'.
- [19] Yusanto, Y. (2020) 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal Of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), Pp. 1–13. Doi: 10.31506/Jsc.V1i1.7764.
- [20] Amin, A. R. N. And Panorama, M. (2021) 'Pesantren Sebagai Solusi Pembentukan Ekosistem Ekonomi Kerakyatan', *Jurnal Syntax Transformation*, 2(7), Pp. 895–914.
- [21] Fawa'id, M. W. (2022) 'Pesantren Dan Ekosistem Halal Value Chain', *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 4(2), Pp. 166–184.
- [22] Purba, B. (2020) 'Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009 – 2018', *Jurnal Humaniora*, 4(2), Pp. 74–87.
- [23] Susanto, D. (2014) 'Pesantren Dan Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Islam', *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 6(2), P. 11.
- [24] Syakur, A. (2014) 'Optimalisasi Peran Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syari'ah', *Jurnal Iqtishoduna*, 4(3), Pp. 1–20. Doi: 10.18860/Iq.V4i3.305.
- [25] Huda, N. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Priode 1999-2006 (Kuartal I)', *Jurnal Ekonomi Yarsi*, 2(6), Pp. 268–276.